BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Ikan nila sangat digemari oleh masyarakat Indonesia karena rasa daging yang enak dan miliki daging yang tebal serta kandungan gizi daging ikan nila yang tinggi. Menurut **Rahmi (2012)**, ikan nila merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan yang jumlah permintaanya semakin meningkat. Berdasarkan data yang peroleh di **BPS Kota Padang (2017)**, produksi ikan nila sebanyak 470,26 ton merupakan jumlah produksi tertinggi kedua setelah ikan lele sebanyak 1.769,47 ton dari total produksi seluruh komoditi sebanyak 2.269,66 ton.

Usaha budidaya ikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pakan yang cukup dalam jumlah dan kualitasnya untuk mendukung kualitas yang maksimal. Faktor pakan menetukan biaya produksi mencapai 60-70% dalam usaha budidaya ikan sehingga perlu pengelolaan yang efektif dan efisien. Beberapa syarat bahan pakan baik untuk diberikan adalah memenuhi kandungan gizi (protein, lemak, kabohidrat, vitamin dan mineral) yang tinggi, tidak beracun, mudah diperoleh, mudah diolah dan bukan sebagai makanan pokok manusia (**Hany (2011)**).

Salah satu bahan pakan alternatif yang bisa dijadikan selaku bahan baku pakan ikan merupakan daun singkong (*Manihot utilisima*). Tanaman ini sangat banyak dijumpai di lingkungan kita. Singkong setelah dipanen banyak menyisahkan limbah daun singkong dimana daun tersebut tidak digunakan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan **(Rahmad *et al.*,(2015))**.

Daun singkong memiliki kandungan nutrisi yang baik, tetapi mengandung asam sianida (HCN) yang tinggi sehingga apabila di konsumsi ikan terlalu banyak dapat menyebabkan keracunan **(Sudaryanto *et al.*,(1986))**.

Kandungan gizi daun singkong menurut **Tenti (2006)**, adalah protein berkisar antara 23,42 %, serat kasar 15,80 %, lemak 6,31 %, zat anti nutrisi asam sianida (HCN) pada daun singkong yang masih muda 550–620 ppm dan pada daun singkong yang sudah tua 400–530 ppm. Daun singkong (*Manihot utilisima*) berpotensi dikembangkan sebagai bahan baku pakan karena daun ini dilaporkan mengandung saponin dan flavonoida yang bermanfaat untuk meningkatkan nafsu makan serta meningkatkan kecernaan ikan (**Samsugiartini (2006)**). Selain itu daun singkong juga memiliki kandungan vitamin A, B1, dan C yang cukup tinggi serta mengandung kalsium, fosfor dan zat besi (**Mulyasari (2011)).** Pemanfaatan daun singkong belum banyak dimanfatkan untuk dijadikan pakan ikan. Sehingga informasi mengenai tingkat penggunaan dalam pakan ikan masih terbatas.

Daun singkong memiliki kandungan serat kasar yang tinggi sehingga sukar dicerna ikan. Buat mengatasinya dicoba dengan metode fermentasi. Fermentasi adalah suatu proses untuk meningkatkan daya cerna bahan karena bahan yang telah difermentasi dapat mengubah substrat bahan tumbuhan yang susah dicerna menjadi protein sel tunggal dari organisme starter seperti *Rhizopus* sp dan *Sacchromyces* sp dengan meningkatkan kadar protein bahan substrat **(Adelina *et al.*,(2009))**. Fermentasi dengan menggunakan EM4 diprediksi pula dapat menurutkan kandungan serat kasar dan meningkatkan palatabilitas pakan (**Santoso** *dan* **Aryani, (2007))**.

Penambahan fermentasi tepung daun singkong dalam pakan juga mampu meningkatkan kandungan nutrisi dan tergantung pada jenis kapang yang digunakan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ikan. Penelitian mengenai pemanfaatan fermentasi tepung daun singkong sudah pernah dilakukan sebelumnya untuk ikan nila **(Monaliza *et al.*, (2012))** ikan lele **(Bichi (2010))** dan **(Amalia (2007))**. Berdasarkan hasil penelitian **Amalia (2007),** penambahan fermentasi tepung daun singkong dengan dosis sebesar 10% mendapatkan nilai laju pertumbuhan paling tinggi namun belum mendapatkan hasil dosis optimal yang dapat digunakan dalam pakan ikan, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dosis optimal fermentasi tepung daun singkong yang ditambahkan pada pakan buatan untuk benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*).

1.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk menurunkan kandungan serat kasar tepung daun singkong sehingga mudah dicerna oleh ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dan dapat meningkatkan pertumbuhan.
2. Untuk meningkatkan kandungan protein pada tepung daun singkong.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat tentang pengaruh penambahan fermentasi tepung daun singkong (*Manihot utilisima*) dalam pakan yang optimal bagi pertumbuhan dan efisiensi pakan ikan nila (*Oreochromis niloticus*).